

Derap Langkah Nanggala: Yonif TP 809/NTM Tempa Kebanggaan Prajurit Melalui Tradisi Masuk Satuan

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Apr 15, 2026 - 18:38



SARMI– Kesetiaan dan kehormatan adalah dua hal yang tidak bisa ditawar bagi seorang prajurit. Memegang teguh prinsip tersebut, Batalyon Infanteri (Yonif) TP 809/NTM menggelar Acara Tradisi Penerimaan Personel Baru pada Kamis, 9 April 2026. Kegiatan kolosal ini melibatkan seluruh unsur kekuatan satuan, mulai dari jajaran Perwira, Bintara, hingga Tamtama dengan semangat persaudaraan

yang kokoh.

Rangkaian tradisi dimulai tepat saat fajar menyingsing. Seluruh personel Ksatria Ombak melaksanakan Hanmars. Dengan beban perlengkapan lengkap di pundak, para prajurit melintasi rute yang telah ditentukan sebagai simbol bahwa menjadi bagian dari Yonif TP 809/NTM membutuhkan ketangguhan fisik dan mental yang melampaui batas normal.

Langkah kaki yang seirama dan nyanyian lagu-lagu perjuangan yang menggema di sepanjang rute bukan sekadar penghalau lelah, melainkan manifestasi dari kekompakan satuan. Hanmars ini menjadi pengingat bahwa setiap jengkal tanah yang mereka injak adalah amanah yang harus dijaga.

Setibanya di markas komando, suasana berubah menjadi penuh kekhidmatan saat memasuki puncak acara, yakni Upacara Tradisi Korps. Di hadapan Tunggul Satuan yang menjadi lambang kehormatan, personel Yonif TP 809/NTM menjalani prosesi sakral sebagai tanda diterimanya mereka secara resmi di lingkungan Yonif TP 809/NTM.

Penyelenggaraan tradisi ini memiliki filosofi mendalam. Tradisi bukan sekadar pengulangan sejarah, melainkan sebuah metode untuk mewariskan nilai-nilai luhur dan standar profesionalisme dari generasi ke generasi.

"Tradisi adalah akar yang menghujam kuat ke bumi, memastikan pohon perjuangan kita tidak tumbang saat diterjang badai tugas seberat apa pun. Tanpa tradisi, seorang prajurit kehilangan kompas moralnya."

Tujuan utama dari seluruh rangkaian kegiatan ini adalah untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air melalui kecintaan terhadap satuan. Dengan mengenal sejarah dan merasakan beratnya perjuangan masuk ke satuan ini, para personel baru diharapkan memiliki rasa cinta dan bangga yang kuat.

Rasa bangga ini krusial, karena prajurit yang mencintai satuannya akan menjaga nama baik unitnya dengan taruhan nyawa sekalipun. Mereka tidak lagi hanya bekerja sebagai individu, tetapi bergerak sebagai satu organisme yang solid di bawah bendera Yonif TP 809/NTM.

Acara ditutup dengan prosesi penciuman Tunggul Satuan dan penyiraman air bunga yang melambangkan penyucian niat dalam pengabdian. Pelukan hangat dari para senior dan rekan sejawat menandai berakhirnya masa orientasi, sekaligus dimulainya babak baru perjuangan mereka.

Dengan bertambahnya personel baru yang telah teruji secara tradisi, Yonif TP 809/NTM kini semakin siap dan tajam dalam menyongsong tugas-tugas operasi maupun pembinaan teritorial di masa depan.